

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tokoh Sakura Nanase dalam drama Koi wa Tsudzuku yo Dokomademo, dapat disimpulkan bahwa cinta erotis yang ditampilkan oleh tokoh utama tersebut mencerminkan empat elemen cinta menurut Erich Fromm, yaitu perhatian (care), tanggung jawab (responsibility), pengetahuan (knowledge), dan rasa hormat (respect). Sakura menunjukkan cinta yang dewasa dan tulus terhadap Kairi Tendou, bukan hanya sebagai ketertarikan fisik, tetapi sebagai bentuk kasih sayang yang dibangun melalui pemahaman emosional.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 10 data utama yang menunjukkan bentuk cinta erotis yang dilakukan oleh Sakura Nanase terhadap Kairi Tendou. Setiap data dianalisis berdasarkan elemen-elemen cinta menurut Erich Fromm. Data tersebut tersebar dalam beberapa episode dengan menit yang telah dicatat secara rinci, memperkuat validitas analisis.

Sakura menunjukkan perhatian melalui kepeduliannya terhadap kondisi fisik dan mental Tendou. Ia mengekspresikan tanggung jawab dengan kesediaannya untuk

selalu mendampingi, bahkan dalam kondisi sulit. Ia berusaha memahami Tendou secara mendalam, termasuk menerima masa lalunya, sebagai bentuk pengetahuan dalam cinta. Terakhir, ia juga menunjukkan rasa hormat dengan tidak hanya mencintai sosok ideal atau tampak luar dari Tendou, tetapi ia juga mampu menghargai dan menerima keutuhan kepribadian Tendou.

Perlu dibedakan bahwa elemen perhatian (*care*) dan tanggung jawab (*responsibility*) meskipun tampak serupa, memiliki karakteristik yang berbeda. Perhatian lebih berfokus pada ekspresi empati dan kasih sayang terhadap kebutuhan fisik atau emosional orang yang dicintai secara spontan. Sementara itu, tanggung jawab mengandung komitmen jangka panjang dan kesediaan untuk secara sadar hadir dan mendampingi orang yang dicintai dalam segala kondisi. Dalam konteks *dorama* ini, Sakura tidak hanya menunjukkan perhatian singkat, tetapi juga membuktikan tanggung jawabnya melalui ketekunan dan kesetiiaannya mendampingi Tendou.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik pada tema cinta dalam sastra atau media visual, terkhusus dengan menggunakan pendekatan psikologi dan budaya. Peneliti mendatang bisa mengkaji bentuk cinta lain yang dijelaskan oleh Erich Fromm, misalnya cinta antar saudara, cinta seorang ibu, atau cinta kepada Tuhan, dalam karya sastra maupun produk visual Jepang yang lainnya. Baik penonton maupun pembaca dapat belajar dari karakter Sakura Nanase, terutama mengenai pentingnya cinta yang tidak egois, mau

memahami dan menerima pasangan secara utuh, serta menumbuhkan rasa hormat dalam suatu hubungan.

